

INTISARI

Setiawan, Eko (2002). **Pengaruh Pemberian Kloramfenikol peroral terhadap Struktur Mikroskopis Gaster pada Mencit (*Mus musculus*)**. Fakultas Kedokteran. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui struktur histologi gaster pada *Mus musculus* setelah pemberian kloramfenikol dosis tinggi (25 mg/kg BB) dan dosis rendah (12,5 mg/kg BB).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan 9 *Mus musculus* betina berumur 3 bulan dengan berat badan 30 gram. Mereka dibagi kedalam 3 kelompok masing-masing terdiri atas 3 ekor. Ketiga kelompok terdiri atas 1 kelompok kontrol tanpa pemberian kloramfenikol dan 2 kelompok perlakuan. Satu kelompok perlakuan diberi kloramfenikol dosis rendah (12,5 mg/kg BB) dan kelompok perlakuan lainnya diberi kloramfenikol dosis tinggi (25 mg/kg BB) selama 10 hari.

Hasil yang diperoleh dari pemberian kloramfenikol peroral dengan dosis rendah (12,5 mg/kg BB) dan dosis tinggi (25 mg/kg BB) adalah terjadinya hiperemia pada gaster (pembuluh darah, epitel, dan membrana mukosa). Derajat hiperemia masing-masing kelompok yaitu 4 (56%) untuk kelompok perlakuan dosis rendah, 4 (72%) untuk kelompok perlakuan dosis tinggi dan 3 (41,5%) untuk kelompok kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian kloramfenikol peroral pada *Mus musculus* adalah terjadinya hiperemia pada gaster (pembuluh darah, epitel, dan membrana mukosa).

Kata kunci: kloramfenikol, *Mus musculus*, gaster.

ABSTRACT

Setiawan, Eko (2002). **Pengaruh Pemberian Kloramfenikol peroral terhadap Struktur Mikroskopis Gaster pada Mencit (*Mus musculus*)**. Fakultas Kedokteran. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

This research is conducted in order to know the histological feature of *gaster* of *Mus musculus* after injected by *chloramphenicol* orally in high dosage (25 mg/kg BW) and low dosage (12.5 mg/kg BW).

This is an experimental research that used 9 female *Mus musculus* at age 3 month with weight 30 gram. They were divided into 3 groups whose members are three each. The three groups consist of one control group without *chloramphenicol* given and two treatment groups with *chloramphenicol* given. A treatment group was given *chloramphenicol* with low dosage (12.5 mg/kg BW) and the other one with high dosage (25 mg/kg BW) for ten days.

The results obtained from the giving of *chloramfenicol* orally with low dosage (12.5 mg/kg BW) and high dosage (25 mg/kg BW) were the occurrence of hyperemia in *gaster* (blood vessels, epithelia, and mucosa membrane). The low dosage (12,5 mg/kg BW) treatment group had hyperemia degree of 4 (56%) and the high dosage (25 mg/kg BW) one had hyperemia degree of 4 (72%) while the control group had hyperemia degree of 3 (41,5%). It can conclude the impact of injecting *chloramfenicol* to the *gaster* of *Mus musculus* were the occurrence of hyperemia in *gaster* (blood vessels, epithelia, and mucosa membrane).

Keyword: *Chloramphenicol*, *Mus musculus*, *gaster*.